AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab
E-ISSN 2657-2206 / P-ISSN 2252-9926
https://journal.umgo.ac.id/index.php/AJamiy/index
http://dx.doi.org/10.31314/ajamiy.13.1.12-23.2024

Gaya Bahasa Perbandingan Dalam Syair Muqawwamat "*Risalah Min Al-Mu'taqil*" Karya Samih Al-Qashim

Muh Khirul Fatihin[1], **Moch. Said**[2]
[1-2] Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
Corresponding Author mkhairulfatihin8@gmail.com

Article Info

Submitted
2023-06-15

Accepted
2024-05-16

Published
2024-06-14

Keywords:
Language style; Muqawwamat poetry; Sameh Al-Qashim

Abstract

Comparative language style is a phenomenon of using language which always juxtaposes two objects as media of parables even though they have different conditions and existence. As for this research, it aims to represent what language styles and their functions are contained in the poem "Risalah Min Al-Mu'taqil" by Samil Al-Qashim. The type of research applied in this study is descriptive qualitative, with two types of data, namely "primary and secondary". The data collection process was carried out using reading and writing techniques, then the data that had been collected was then analyzed through three stages, namely reduction, presentation and drawing conclusions. The results in this study indicate that there are several types of comparative figurative language implemented by Samil Al-Qashim in his poem "Risalah Min Al-Mu'taqil". Among them are one metaphor, one parable and three personifications. The three types of comparative figurative language have their own aims and objectives.

Kata Kunci:
Gaya Bahasa; Syair Muqawwamat; Samih Al-Qashim

Abstrak

Gaya bahasa perbandingan merupakan fenomena penggunaan bahasa yang senantiasa menyandingkan dua objek sebagai media perumpamaan seklaipun memiliki kondisi dan eksistensi yang berbeda. Adapun dalam penelitian ini bertujuan untuk merepresentasikan terkait apa saja gaya bahasa dan fungngsinya yang terdapat dalam syair "*Risalah Min Al-Mu'taqil*" Karya Samil Al-Qashim. Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Kualitatif deskriptif, dengan dua jenis data yaitu "primer dan sekunder". Adapun proses pengumpulan data dilakukan dengan tehnik baca dan tulis, yang kemudian data-data yang sudah terhimpun selanjutnya dianalisis melalui tiga tahapan yaitu reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa jenis dari gaya bahasa perbadingan yang diimplementasikan oleh Samil Al-Qashim dalam syairnya "*Risalah Min Al-Mu'taqil*". Diantaranya adalah satu metafora, satu perumpamaan dan tiga personifikasi.

Under the License CC BY-SA 4.0
Copyright© 2024, 'AJamiy dan Prodi Sastra Arab-UMGO

A. Pendahuluan

Syair Muqawwamat atau yang biasa dikenal dengan puisi perlawanan, merupakan salah satu senjata perang dari kalangan penyair[1]. Hal ini direfleksikan pada peran syair terhadap rekonstruksi suatu sistem pemerintahan yang sangat agresif[2], di wilayah palestina misalnya. Ini membuktikan bahwa susunan kata dapat memberikan dampak baik dan buruk terhadap situasi dan kondisi tertentu.

Bahasa syair dengan bahasa sehari-hari belum tentu memkiliki rasa yang sama[3]. Hal ini dilatarbelakangi oleh struktur bahsa yang dimodifikasi secara sadar dan sistematis[4]. Entah itu dari penetuan gaya bahasa, pilihan diksi, penetapan makna dan lain sebagainya. oleh karena itu, suatu syair atau puisi memiliki energi kuat yang berdampak terhadap para pembaca maupun pendengarnya[5], khususnyam pada syair Muqawwamat atau puisi perlawanan.

Tanah Arab khususnya palestina melahirkan banyak penyair muqawwamat[6]. Salah satu penyair palestina yang banyak memproduksi syair muqawwamat atau puisi perlawanan salah satunya ialah, Samih Al-Qashim[7]. Beliau merupakan salah satu dari sekian penyair yang memperjuangkan kmerdekaan dan hak-hak palestina dengan sajak-sajaknya[8]. Syair-syairnya dikenal dengan sajak yang kental dengan semangat perjuangan. Salah satu karyanya yang fenomenal adalah syair yang berjudul "Risalah Min Al-Mu'taqil".

---

[1] Ghulam Falach and Ridhatullah Assya'bani, 'Telaah Semiotik Pendidikan Nasionalisme Dalam Puisi "Risālah Min Al Mu'Taqil" Karya Sāmih Al-Qāsim', *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3.2 (2020), h. 231 https://doi.org/10.35931/am.v3i2.341. h. 233

2 Tinjauan Strukturalisme Genetik, *Palestina Dalam Prosa Mahmud Darwish*, ed. by Muhammad Walidin, 1st edn (Tangerang Selatan: YPM (Young Progressive Muslim), 2022) http://www.ypm-publishing.com.

3 Mochammad Faizun, 'Analisis Gaya Bahasa Dalam Puisi Ada Tilgram Tiba Senja Karya W.S. Rendra: Kajian Stilistika', Kredo : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra, 4.1 (2020) h. 67

4 WIWIK SURYA UTAMI, 'Gaya Bahasa Dalam Cerita Pendek "Aku Ada" Karya Dewi Lestari: Tinjauan Stilistika', *Basastra*, 9.3 (2020), 244 https://doi.org/10.24114/bss.v9i3.21444.h. 253

5 Hanik Mahliatussikah, 'Resistensi Terhadap Kolonialisme Dalam Puisi ˇ Âsyiq Min Falisthin Karya Mahmud Darwish', in *Konferensi Nasional Bahasa Arab VI (KONASBARA) 2020*, 2020, pp. 807–29 http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/706. h. 825

6 Zikrah Zikrah, Mohammad Tariq, and Hafiz Mohammad Arif, 'Liberation, Reconciliation and Peace: Reading Samih-Al-Qasim as a Palestinian Resistance Poet', *International Journal of English and Comparative Literary Studies*, 2.2 (2021), 1–13 https://doi.org/10.47631/ijecls.v2i2.174. h.3

7 Zikrah, Tariq, and Arif. 'Liberation, Reconciliation and Peace: Reading Samih-Al-Qasim as a Palestinian Resistance Poet', International Journal of English and Comparative Literary Studies, 2.2 (2021), h. 1

8 Greg Thomas, 'Blame It on the Sun: George Jackson and Poetry of Palestinian Resistance', *Comparative American Studies*, 13.4 (2015), 236–53 https://doi.org/10.1080/14775700.2015.1178947.h. 5

Sejauh ini penelitian terkait gaya bahasa perbandingan masih banyak dikaji. Diantaranya penelitian yang menguraikan terkait gaya bahasa[9], gaya bahasa perbandingan dan pertentangan[10], dan puisi perlawanan palestina[11].

Dari empat belas penelitian di atas, peneliti menemukan sisi pesamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. letak persamaannya mengacu pada pendekatan yang digunakan yaitu stilistika dan jenis penelitian yaitu kualitatif deskriptif. Adapun perbedaannya ditemukan pada focus dan objek penelitiannya. Focus pada penelitian ini adalah gaya bahasa perbandingan gaya bahasa perbandingan[12], adapun objek dalam penelitian ini berbeda dari penelitian-penelitian di atas yaitu syair muqawwamat Karya Samih Al-Qashim.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait gaya bahasa perbandingan apa saja yang digunakan oleh Samih Al-Qasim dalam syair "Risalah Min Al-Mu'taqil". Selain itu secara tidak langsung dapat memberikan gambaran terkait situasi dan kondisi palestina di masa itu.

---

[9] (Alvira & Turistiani, 2022; Faizun, 2020; IYE, 2023; Rahim, 2023; Utami, 2020; Wahid et al., 2022)

[10] Nurlina Arisnawati, 'Gaya Bahasa Sindiran Sebagai Bentuk Komunikasi Tidak Langsung Dalam Bahasa Laiyolo', *MEDAN MAKNA: Jurnal Ilmu Kebahasaan Dan Kesastraan*, 18.2 (2020), h. 136; La Ode Madina, Agustinus G Gifelem, and Sherly Gaspersz, 'Gaya Bahasa Personifikasi Dalam Novel "Aku Mencintaimu Shanyuan" Karya Es Pernyata', *Jurnal Akrab Juara*, 44.8 (2011), h. 10–26; Zut Nazar Mutia Hanum and Ismail, 'Pandangan Tokoh Agama Jungka Gajah Terhadap Arah Kiblat Bagi Orang Yang Jauh Dari Ka'bah', *Astroislamica Journal of Islamic Astronomy*, 1.2 (2022), h. 169–86; Megawati, Sri Widayati, and Nur Mei Ningsi, 'Analisis Gaya Bahasa Perbandingan Dan Pertentangan Pada Novel Rapijali 1 Karya Dee Lestari Sebagai Alternatif Bahan Ajar Di Sekolah Menengah AtaS', *Jurnal Griya Cendikia*, 8.1 (2023), h. 304–15

[11] Thomas; Mahliatussikah; Zikrah, Tariq, and Arif; Khaled M Masood, 'A Struggling Voice from Palestine : Samih Al-Qasim and Resistance Poetry', *Ichkalat Journal*, 11.4 (2022), 547–68

[12] Mahardika Pribadi, 'Gaya Bahasa Perbandingan Dalam Album Time Flies Karya Nogizaka46 (Kajian Stilistika)', *Hikari*, 7.1 (2023), h. 134–40; Youngky Prasetya, Erlina Zahar, and Harbeng Masni, 'Analisis Gaya Bahasa Perbandingan Pada Aspek Simile Dalam Novel Marmut Merah Jambu Karya Raditya Dika', *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2.1 (2018), 217; Veni Debora Nababan, Paul Diman, and Patrisia Cuesdeyeni, 'Gaya Bahasa Perbandingan Dalam Novel Garis Waktu Karya Fiersa BesarI', *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 2.1 (2021), 67–78; Gita Kumala Dewi and Sumiharti Sumiharti, 'Gaya Bahasa Perbandingan Dalam Kumpulan Puisi Biarkan Jariku Kini Yang Mengungkapkannya Karya Kawe 'Arkaan', *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4.1 (2020), h. 48 ; Wibela Cahaya, Charlina Charlina, and Auzar Auzar, 'Gaya Bahasa Perbandingan Dalam Pepatah Petitih Pemberian Gelar Adat Pada Upacara Perkawinan Di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang', *Journal on Education*, 5.2 (2023), 2994–3000; Doni Samaya and Revie Juniarti, 'Gaya Bahasa Perbandingan Pada Cerpen Tukang Pijat Keliling Karya Sulung Pamanggih', *Didactique Bahasa Indonesia*, 4.3 (2023); Dinda Thursina, Joko Hariadi, and Muhammad Taufik Hidayat, 'Analisis Gaya Bahasa Perbandingan Dalam Lirik Lagu Apache 13 Pada Album Bęk Panik. Tahun 2019', *Jurnal Samudra Bahasa*, 3.2 (2020), 16–25; M Yusma, A Auzar, and M Sinaga, 'Gaya Bahasa Perbandingan Dalam Novel Cinta Paling Rumit Karya Boy Candra', *… Dan Pengajaran Bahasa*, 4.2 (2022), h. 108–15; Aruna Laila, 'Gaya Bahasa Perbandingan Dalam Kumpulan Puisi Melihat Api Bekerja Karya M Aan Mansyur (Tinjauan Stilistika)', *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 2.2 (2016); Mesy Kartika Sari and Mahdijaya, 'Gaya Bahasa Perbandingan Dalam Kumpulan Puisi Air Mata Kopi Karya Gol A Gong', 10.01 (2022), h. 112–21; Husni Dwi Syafutri and Siti Arnisyah, 'Analisis Gaya Bahasa Perbandingan Dalam Novel The Shark Caller Karya Zillah Bethell', *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, 18.1 (2023), h. 83–91

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan mimetic dialektik, dengan mengokmparasikan gambaran masa lalu dengan masa sekarang pada penelitian-peneltian terbaru. Jenis penelitian yang diterapkan adalah kualitatif deskriptif, karena peneliti menfokuskan pada pemahaman terhadap masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas yang holistis dan kompleks. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perimer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah Syair Muqawwamat "Risalah Min Al-Mu'taqil" Karya Samih Al-Qashim. Sedangkan data sekunder berupa literatur-literatur yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, baik berupa artikel, buku dan lain sebagainya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua model yaitu teknik baca dan catat. Dimana peneliti membaca objek penelitian berulangkali sampai menemukan data-data yang dibutuhkan dan kemudian mencatatnya. Selanjutnya data-data yang sudah dikumpulkan, dianaisis sampai pada kesimpulan.

C. Hasil dan Pembahasan

Terdapat beberapa ragam gaya bahasa perbandingan. Diantaranya adalah perumpamaan, metafora, personifikasi, depersonifikasi, alegori, antitasis, pleonasme, perifrasisis, prolepsis, dan koreksio[13]. Semua bentuk gaya bahasa perbandingan di atas dapat digunakan sesuai situasi dan kondisi.

Pada penelitian ini, peneliti akan merepresentasikan gaya bahasa perbandingan yang terdapat dalam syair muqawwamat atau puisi perlawanan karya "Samih al-Qasim". Ia merupakan salah seorang pujangga pejuang bangsa palestina[14]. sebagai seorang yang cinta tanah air, al-qashim berjuang demi hak-hak dan kebebasan bangsa palestina, Sehingga hal itu menjadikan ia sebagai penentang keras terhadap rezim yang tidak ideal baginya[15]. Hal itu diperlihatkan dari sekian banyak karya yang berjendre perlawanan, seperti puisinya yang berjudul "risalah min al-mu'taqil" yang berarti "Surat dari dalam Penjara".

Dalam syair ini, peneliti menemukan beberapa data yang masuk dalam kategori gaya bahasa perbandingan. Data-data tersebut dapat dilihat pada table berikut ini:

13 Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Gaya Bahasa (Edisi Revisi)*, *Bandung: Angkasa* (Bandung: Angkasa, 2009)., h. 9

14 Falach and Assya'bani., 'Telaah Semiotik Pendidikan Nasionalisme Dalam Puisi "Risālah Min Al Mu'Taqil" Karya Sāmih Al-Qāsim', Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban, 3.2 (2020) h. 243

15 Shawqi Kassis, 'Samih Al-Qasim: Equal Parts Poetry and Resistance', *Journal of Palestine Studies*, 44.2 (2015), 43–51 https://doi.org/10.1525/jps.2015.44.2.43. h. 46

Tabel 1. Gaya Bahasa Perbandingan dalam Sya'ir

No	Jenis Gaya Bahasa	Ungkapan / Kalimat
1	Metafora	لكنني.. من شدة الحرّ، ومن مرارة الالم يا أصدقائي لم أنم
2	Perumpamaan	والحارس المسكين، ما زال وراء الباب مازال.. في رتابة ينقل القدم مثلي لم ينم،كأنه مثلي، محكوم بلا أسباب
3	Personifikasi	والتهبت في جبهتي الأفكار
4	Personifikasi	أماه! كم يحزنني! أنك، من أجليّ في ليل من العذاب تبكين في صمت متي يعود
5	Personifikasi	لا بد.. أن يزورني النهار

Syair ini merupakan hasil buah tangan dari samih al-qashim di dalam penjara[16]. Melalui syair ini al-qashim mencurahkan kesedihan, kerinduan, semangat perjuangan dan kemerdekaan[17]. Puisi ini menggambarkan betapa sempitnya ruang gerak masyarakat palestina, merefleksikan bangsa yang tidak merasakan hak-hak kemanusiaan pada umumnya[18]. Uniknya, juga hal ini digambarkan dengan gaya bahasa perbandingan oleh Samih Al-Qashim pada kutipan data berikut:

لكنني.. من شدة الحرّ، ومن مرارة الالم يا أصدقائي لم أنم

"Namun aku.. dari sengatnya panas dan getirnya nestapa, wahai sahabatku.. aku tak bisa tidur"[19].

Potongan syair di atas merupakan salah satu ungkapan yang menggunakan gaya bahasa perbandingan "metafora". Jika dilihat dari sisi leksikal, ungkapan ini berkonotasi bahwa rasa panas menyengat sang penyair dan kegetiran dari nestapa menjadikan penyair tidak bisa tidur.

Kesimpulan di atas memang benar adanya, akan tetapi dalam konteks "muqtadha al-hal" atau situasi dan kondisi. Arti secara leksikal dapat dialihkan arti dan makna yang berbeda. Bagaimana mungkin panas bisa menyengat? mengingat Samih Al-Qashim

16 Falach and Assya'bani., 'Telaah Semiotik Pendidikan Nasionalisme Dalam Puisi "Risālah Min Al Mu'Taqil" Karya Sāmih Al-Qāsim', Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban, 3.2 (2020) h. 245

17 Falach and Assya'bani., 'Telaah Semiotik Pendidikan Nasionalisme Dalam Puisi "Risālah Min Al Mu'Taqil" Karya Sāmih Al-Qāsim', Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban, 3.2 (2020), h. 241

18 Falach and Assya'bani., 'Telaah Semiotik Pendidikan Nasionalisme Dalam Puisi "Risālah Min Al Mu'Taqil" Karya Sāmih Al-Qāsim', Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban, 3.2 (2020), h. 242

19 (Falach & Assya'bani, 2020, hal. 239)

berada dalam kurungan jeruji besi[20], Maka pada kalimat di atas Samih Al-Qasim berupaya memperlihatkan kondisinya di dalam penjara yang begitu sumpek didampingi oleh perasaan hati yang amat terpuruk.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Samih Al-Qasim merupakan seorang pejuang tanah air kecintaannya yaitu palestina yang kemudian ditahan dan tidak kuasa berbuat apa-apa. Ia hanya dapat melangkahi waktu dengan sengatan panas dan kegetiran nestapa sembari meratapi nasib tanah kecintaannya, dengan penuh kesedihan dan harapan. Tidak satupun yang dapat dilakukanya kecuali berpuisi walau tanpa pena dan kertas yang tersedia.

Selanjutnya pada data berikut ini:

والحارس المسكين، ما زال وراء الباب مازال.. في رتابة ينقل القدم
مثلي لم ينم،كأنه مثلي، محكوم بلا أسباب

"Dan sipir yang malang masih saja berdiri dibelakang pintu. tak bosan memindahkan kakinya seperti diriku, ia pun tak bisa tidur. seolah-olah ia diriku, dihukum tanpa alasan"[21].

Penyair "Samih Al-Qasim" juga menunjukkan situasi dan kondisi dirinya dengan majaz perbadingan "Perumpamaan". Dimana ia menyebutkan dirinya sebagai perumpamaan atau pembanding dari sang penjaga "sipir". Artinya ia menyamakan dirinya dengan penjaga yang ada di dalam penjara. Karena sang penjaga itu terlihat malang dimatantanya. Sekalipun penjaga itu tidak berada di dalam sel seperti dirinya "Samih Al-Qasim", namun penjaga itu juga tidak bisa merdeka dalam melakukan sesuatu yang ia inginkan, sebagaimana yang diungkapkan oleh penyair bahwa "penjaga itu tak bosan memindahkan kakinya, seperti aku, ia tak bisa tidur" kemudian disambung lagi "seolah-olah ia "sipir "diriku, dihukum tanpa alasan".

Sang penyair dalam konteks ini berupaya menunjukkan situasi dan kondisi yang ia alami dipenjara. Hanya saja ia merepresentasikan dirinya secara tidak langsung sembari menggambarkan betapa agungnya "kemerdekaan". Oleh karena itu dapat disimpulakan bahwa fungsi dari gaya bahasa perumpamaan dalam konteks ini adalah untuk memperhalus ungkapan, agar supaya tidak langsung pada point utama "aku dihukum tanpa sebab,".

Untuk membangun suatu ungkapan agar lebih indah dari sisi lafadz namun indah dan luas pula dari sisi makna, maka dapat dilakukan dengan menggunakan gaya bahasa perbandingan[22]. oleh karena itu secara tidak langsung Samih Al-Qasim merepresentasikan hal- ihwalnya dengan gaya bahasa "perumpamaan" kepada orang lain walaupun dengan kiondisi yang berbeda antara "seorang tahanan dengan penjaga

20 Falach and Assya'bani., 'Telaah Semiotik Pendidikan Nasionalisme Dalam Puisi "Risālah Min Al Mu'Taqil" Karya Sāmih Al-Qāsim', Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban, 3.2 (2020), h. 245

21 (Falach & Assya'bani, 2020, hal. 240)

22 Yusma, Auzar, and Sinaga.h. 109

tahanan", yang secara konkret memiliki status berbeda namun dari segi abstrak keduanya berada pada satu kondisi "terjajah".

Selanjutnya terdapat gaya bahasa perbandingan sebagaimana pada kutipan data dibawah ini:

والتهبت في جبهتي الأفكار

"lalu di balik keningku pikiran berkobar"[23].

Potongan syair di tersebut mengambarkan samih al-qashim berada dalam kebimbangan, benar-benar dalam kondisi batin yang tidak baik. Hanya saja hal itu ia ungkapkan dengan bahasa perbandingan "personifikasi". Dalam ungkapan di atas seolah-olah menunjukkan bahwa fikiran itu hidup dengan sendirinya, kemudian ia memberontak, berkobar sehingga membakar kedamaian sang penyair.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa konteks sebenarnya yang ingin ditunjukkan oleh penyair bukanlah pikiran yang seolah hidup dan membakar, melainkan begitu banyaknya permasalahan yang terlintas dalam pikiran Samih Al-Qashim yang kemudian tidak kuasa dituntaskan olehnya. Sehingga ia menjadi orang yang seolah direnggut kedamaiannya.

Kemudian selanjutnya pada, entitas dari gaya bahasa perbandingan juga dapat dilihat pada kutipan data berikut:

أماه! كم يحزنني! أنك، من أجليّ في ليل من العذاب تبكين في صمت متي يعود

"Ibu! Betapa menyedihkannya aku, demi aku, pada malam-malam yang menyakitkan engkau menangis dalam sunyi, kapan akan kembali"[24].

Terdapat dua fenomena perbandingan dari sisi "personifikasi" pada potongan syair di atas *pertama* adalah "malam-malam yang menyakitkan". Dalam hal ini, secara harfiah, dapat diartikan sebagai "malam yang menyakiti, malam yang buruk dan lain sebagainya". Namun dalam konteks yang berbeda, penyair berupaya untuk menunjukkan keadaannya di dalam penjara yang begitu kejam, sehingga ia harus melalui malam demi malam dengan hati yang tertekan bahkan dengan getirnya nestapa dan sengatnya panas membuat ia tak bisa tertidur.

Penyair menggunakan gaya bahasa perbadingan jenis "personifikasi" berfungsi untuk memperindah secara leksikal maupun dari struktur fonetik, juga digunakan untuk melukiskan keadaan penyair agar supaya terasa lebih konkrit bagi para pembaca maupun pendengar.

Selanjutnya *kedua* adalah terletak pada kalimat "engkau menangis dalam sunyi…". Kata "engkau" dimaksdkan kepada "ibu". Secara gamblang dapat difahami bahwa, sang penyair sedang merengek kepada ibunya, begitu pula dengan ibunya yang

[23] (Falach & Assya'bani, 2020, hal. 240)
[24] (Falach & Assya'bani, 2020, hal. 240)

menangis tanpa satupun mengetahuinya. Hal tersebut dikarenakan telah terpisah dengan anaknya. Demikian makna secara harfiah pada potongn syair di atas.

Jika dibaca dengan perpektif gaya bahasa perbandingan jenis "personifikasi" jauh berbeda dari makana di atas "harfiah", adapun makna yang dimaksud bahwa Kesengsaraan dan penderitaan rakyat Palestina dideskripsikan dengan seorang ibu yang menangis melihat keadaan anaknya dibalik jeruji besi tanpa makanan dan minuman yang layak, tanpa rumah untuk berteduh, yang sedang bergelut dengan kesedihan[25].

Selanjutnya adalah representasi dari gaya bahasa perbandingan dalam puisi ini dapat dilihat pada kutipan data berikut:

لا بد.. أن يزورني النهار

"Siang harus mengunjungiku"[26]

Salah satu bentuk dari personifikasi juga dilukiskan sang penyair pada kutipan di atas. dengan satu pola bahwa "bagaimana mungkin sesuatu yang mati namun seolah-olah ia hidup dan berkeluyuran kemana-mana. Seperti siang yang melakukan suatu kunjungan, sebagaimana pengertiian daasar terhadap personifikasi adalah gaya bahasa yang menjadikan benda mati seolah-olah hidup, maka dapat disepakati bersama bahwa ungkapan di atas masuk dalam kategori personifikasi[27].

Namun harus disadaqri bahwa semua itu adalah majaz, dimana penyair menyampaikan sesuatu bukan dengan arti sebenarnya, melainkan bahwa apapun caranya dan bagaimanapun konsekuensinya sang penyair harus keluar dan bebas dari tahanan yang panasnya sangat menyengat, dari getirnya nestapa dan dari malam-malam yang menyakitkan. Maka dalam dalam hal ini, Sang penyair menggambarkan secara jelas bahwa dirinya harus mendapatkan hak-hak kemerdekaan dan kedamaian baik untuk dirinya maupun untuk palestina.

Demikianlah Samih Al-Qashim yang tetap menajdi pejuang sekalipun ia terbelenggu dalam jeruji besi. Namun ia membangun rasa nasionalisme, menstimulus kesadaran kritis masyarakat paletina khususnya dalam melawan ketidakadilan, dan mendapatkan kembali hak- hak mereka yang telah direnggut. Sekalipun Samih Al-Qashim terbelenggu, namun ia masih tetap mampu melawan dengan karya-karyanya, ia menyelipkan semangat perjuangan dengan kesadaran cinta yang mendalam terhadap tanah air sendiri yang terkadang menggunakan beberapa jenis gaya bahasa perbandingan khususnya dalam puisi "*Risalah Min Al-mu'taqil*".

---

[25] Falach and Assya'bani., 'Telaah Semiotik Pendidikan Nasionalisme Dalam Puisi "Risālah Min Al Mu'Taqil" Karya Sāmih Al-Qāsim', Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban, 3.2 (2020), h. 247

[26] (Falach & Assya'bani, 2020, hal. 241)

[27] I Nyoman Payuyasa, 'Gaya Bahasa Personifikasi Dalam Novel Sirkus Pohon Karya Andrea Hirata', *PRABANGKARA Jurnal Seni Rupa Dan Desain*, 23.2 (2019), 73–79 https://doi.org/https://doi.org/10.46772/semantika.v4i01.628. h. 75.

D. Kesimpulan

Syair Muqawwamat merupakan salah satu senjata perang dari kalangan penyair. Bentuk-bentuk perlawanan dalam konteks ini direfleksikan dari akibat yang dapat memicu perubahan mental, Seperti semangat perjuangan, solidaritas dan lain sebagainya. Sehingga idealnya karya sastra muqawwamat adalah produk yang sukses dalam mencapai kemenangan. Entah itu dalam bentuk reformasi, rekonstruksi dan lain sebagainya.

Objek yang diambil dalam penelitian ini adalah syair muqawwamat yang berjudul "Risalah Min Al-mu'taqil" karya Samih Al-Qashim. Syair ini dianalisis dengan pendekatan stilistika pada aspek gaya bahasa perbandingan. Terdapat beberapa ragam gaya bahasa perbandingan sebagaimana yang diklasifikasikan oleh tarigan. Diantaranya adalah perumpamaan, metafora, personifikasi, depersonifikasi, alegori, antitasis, pleonasme, perifrasisis, prolepsis, dan koreksio. Adapun hasil dalam penelitian ini adalah peneliti menemukan beberapa jenis gaya bahasa perbandingan yang digunakan oleh Samih Al-Qashim diataranya adalah satu metafora, satu perumpamaan dan tiga personifikasi.

Referensi

Alvira, Yuliana, and Trinil Dwi Turistiani, 'Gaya Bahasa Dan Fungsinya Dalam Cerpen Karangan Siswa Kelas XI Lintas Minat Bahasa SMAN 22 Surabaya', *Bapala*, 9.8 (2022), 88–100

Arisnawati, Nurlina, 'Gaya Bahasa Sindiran Sebagai Bentuk Komunikasi Tidak Langsung Dalam Bahasa Laiyolo', *MEDAN MAKNA: Jurnal Ilmu Kebahasaan Dan Kesastraan*, 18.2 (2020), 136 https://doi.org/10.26499/mm.v18i2.2314

Cahaya, Wibela, Charlina Charlina, and Auzar Auzar, 'Gaya Bahasa Perbandingan Dalam Pepatah Petitih Pemberian Gelar Adat Pada Upacara Perkawinan Di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang', *Journal on Education*, 5.2 (2023), 2994–3000 https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.951

Dewi, Gita Kumala, and Sumiharti Sumiharti, 'Gaya Bahasa Perbandingan Dalam Kumpulan Puisi Biarkan Jariku Kini Yang Mengungkapkannya Karya Kawe 'Arkaan', *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4.1 (2020), 48 https://doi.org/10.33087/aksara.v4i1.166

Faizun, Mochammad, 'Analisis Gaya Bahasa Dalam Puisi Ada Tilgram Tiba Senja Karya W.S. Rendra: Kajian Stilistika', *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 4.1 (2020), 67–82 https://doi.org/10.24176/kredo.v4i1.4658

Falach, Ghulam, and Ridhatullah Assya'bani, 'Telaah Semiotik Pendidikan Nasionalisme Dalam Puisi "Risālah Min Al Mu'Taqil" Karya Sāmih Al-Qāsim', *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3.2 (2020), 231 https://doi.org/10.35931/am.v3i2.341

Genetik, Tinjauan Strukturalisme, *Palestina Dalam Prosa Mahmud Darwish*, ed. by Muhammad Walidin, 1st edn (Tangerang Selatan: YPM (Young Progressive Muslim), 2022) http://www.ypm-publishing.com

Hanum, Zut Nazar Mutia, and Ismail, 'Pandangan Tokoh Agama Jungka Gajah Terhadap Arah Kiblat Bagi Orang Yang Jauh Dari Ka'bah', *ASTROISLAMICA Journal of Islamic Astronomy*, 1.2 (2022), 169–86 https://doi.org/https://doi.org/10.47766/astroislamica.v1i2.934 ASTROISLAMICA

IYE, R, 'Analisis Gaya Bahasa Dalam Novel Catatan Juang Karya Fiersa Besari', *… : Multidisciplinary Journal Of Sciences …*, 1.1 (2023), 37–48 https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/phenomenon/article/download/385/367

Kassis, Shawqi, 'Samih Al-Qasim: Equal Parts Poetry and Resistance', *Journal of Palestine Studies*, 44.2 (2015), 43–51 https://doi.org/10.1525/jps.2015.44.2.43

Laila, Aruna, 'GAYA BAHASA PERBANDINGAN DALAM KUMPULAN PUISI MELIHAT API BEKERJA KARYA M AAN MANSYUR (TINJAUAN STILISTIKA)', *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 2.2 (2016) https://doi.org/10.22202/jg.2016.v2i2.842

Madina, La Ode, Agustinus G Gifelem, and Sherly Gaspersz, 'GAYA BAHASA PERSONIFIKASI DALAM NOVEL "AKU MENCINTAIMU SHANYUAN" KARYA ES PERNYATA', *Jurnal AKRAB JUARA*, 44.8 (2011), 10–26 https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201

Mahliatussikah, Hanik, 'Resistensi Terhadap Kolonialisme Dalam Puisi ̧ Âsyiq Min Falisthin Karya Mahmud Darwish', in *Konferensi Nasional Bahasa Arab VI (KONASBARA) 2020*, 2020, pp. 807–29 http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/706

Masood, Khaled M, 'A Struggling Voice from Palestine : Samih Al-Qasim and Resistance Poetry', *Ichkalat Journal*, 11.4 (2022), 547–68 https://orcid.org/0000-0003-3242-0416

Megawati, Sri Widayati, and Nur Mei Ningsi, 'ANALISIS GAYA BAHASA PERBANDINGAN DAN PERTENTANGAN PADA NOVEL RAPIJALI 1 KARYA DEE LESTARI SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DI SEKOLAH MENENGAH ATAS', *Jurnal Griya Cendikia*, 8.1 (2023), 304–15 https://juma.umko.ac.id/index.php/griya-cendikia/article/view/708

Murdiyanto, Eko, *PENELITIAN KUALITATIF (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal), Bandung: Rosda Karya*, 1st edn (Yogyakarta: LP2M, 2020) http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx

Nababan, Veni Debora, Paul Diman, and Patrisia Cuesdeyeni, 'GAYA BAHASA PERBANDINGAN DALAM NOVEL GARIS WAKTU KARYA FIERSA BESARI', *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 2.1 (2021), 67–78 https://doi.org/10.37304/enggang.v2i1.2857

Payuyasa, I Nyoman, 'Gaya Bahasa Personifikasi Dalam Novel Sirkus Pohon Karya Andrea Hirata', *PRABANGKARA Jurnal Seni Rupa Dan Desain*, 23.2 (2019), 73–79 https://doi.org/https://doi.org/10.46772/semantika.v4i01.628

Prasetya, Youngky, Erlina Zahar, and Harbeng Masni, 'ANALISIS GAYA BAHASA PERBANDINGAN PADA ASPEK SIMILE DALAM NOVEL MARMUT MERAH JAMBU KARYA RADITYA DIKA', *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2.1 (2018), 217 https://doi.org/10.33087/aksara.v2i1.52

Pribadi, Mahardika, 'GAYA BAHASA PERBANDINGAN DALAM ALBUM TIME FLIES KARYA NOGIZAKA46 (KAJIAN STILISTIKA)', *HIKARI*, 7.1 (2023), 134–40 https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/hikari/article/view/51028

Rahim, Abd, 'Dialogue Language Style of the Qur'an" A Stylistic Analysis of Dialogues on the Truth of the Qur'an"', *SICOPUS; Solo International Collaboration and Publication of Social Sciences and Humanities*, 1.01 (2023), 33–43 https://journal.walideminstitute.com/index.php/sicopus/article/view/29

Samaya, Doni, and Revie Juniarti, 'GAYA BAHASA PERBANDINGAN PADA CERPEN TUKANG PIJAT KELILING KARYA SULUNG PAMANGGIH', *DIDACTIQUE Bahasa Indonesia*, 4.3 (2023) https://ejournal.univ-tridinanti.ac.id/index.php/Didactique/article/view/51

Sari, Mesy Kartika, and Mahdijaya, 'GAYA BAHASA PERBANDINGAN DALAM KUMPULAN PUISI AIR MATA KOPI KARYA GOL A GONG', 10.01 (2022), 112–21 https://doi.org/https://doi.org/10.36085/lateralisasi.v10i01.3479

Syafutri, Husni Dwi, and Siti Arnisyah, 'Analisis Gaya Bahasa Perbandingan Dalam Novel The Shark Caller Karya Zillah Bethell', *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, 18.1 (2023), 83–91 https://doi.org/https://doi.org/10.33084/pedagogik.v18i1.4888

Tarigan, Henry Guntur, *Pengajaran Gaya Bahasa (Edisi Revisi)*, *Bandung: Angkasa* (Bandung: Angkasa, 2009)

Thomas, Greg, 'Blame It on the Sun: George Jackson and Poetry of Palestinian Resistance', *Comparative American Studies*, 13.4 (2015), 236–53 https://doi.org/10.1080/14775700.2015.1178947

Thursina, Dinda, Joko Hariadi, and Muhammad Taufik Hidayat, 'Analisis Gaya Bahasa Perbandingan Dalam Lirik Lagu Apache 13 Pada Album Bek Panik. Tahun 2019', *Jurnal Samudra Bahasa*, 3.2 (2020), 16–25 https://doi.org/https://doi.org/10.33059/jsb.v3i2.2500

UTAMI, WIWIK SURYA, 'Gaya Bahasa Dalam Cerita Pendek "Aku Ada" Karya Dewi Lestari: Tinjauan Stilistika', *Basastra*, 9.3 (2020), 244 https://doi.org/10.24114/bss.v9i3.21444

Wahid, Farid Ibnu, Ilmi Solihat, Irpa Anggriani Wiharja, Goziyah Goziyah, and Herlina Pratiwi, 'Analisis Gaya Bahasa Pada Postingan Akun Instagram Kumpulan_Puisi', *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11.2 (2022), 175 https://doi.org/10.31000/lgrm.v11i2.6675

Yusma, M, A Auzar, and M Sinaga, 'Gaya Bahasa Perbandingan Dalam Novel Cinta Paling Rumit Karya Boy Candra', *… Dan Pengajaran Bahasa*, 4.2 (2022), 108–15 https://jtuah.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTUAH/article/view/8008%0Ahttps://jtuah.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTUAH/article/download/8008/6667

Zikrah, Zikrah, Mohammad Tariq, and Hafiz Mohammad Arif, 'Liberation, Reconciliation and Peace: Reading Samih-Al-Qasim as a Palestinian Resistance Poet', *International Journal of English and Comparative Literary Studies*, 2.2 (2021), 1–13 https://doi.org/10.47631/ijecls.v2i2.174

'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab publishes fully open-access journals, which means that all articles are available on the internet to all users immediately upon publication provided the author and the journal are properly credited.
'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab operates under articles of this journal licensed under a https://creativecommons.org/licenses/by/4.0. This allows for the reproduction of articles, free of submissions charge, with the appropriate citation information. All authors publishing with the 'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab accept these as the terms of publication.

OPEN ACCESS